

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012:3), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Masih menurut Sugiyono (2012:4), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dari penjelasan tersebut dapat dibuat pemisalan, jika variabel independen adalah X dan variabel dependen adalah Y, maka variabel Y dapat dipengaruhi oleh variabel X. Adapun yang menjadi objek penelitian variabel adalah *good corporate governance* (X) sebagai variabel independen atau variabel bebas, dan harga saham (Y) sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap harga saham pada perusahaan yang mengikuti pemeringkatan *corporate governance perception index* periode 2009-2013.

#### **3.2. Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1. Metode Penelitian**

Para peneliti dapat memilih berbagai macam metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitiannya. Metode tersebut tentu dipilih sesuai dengan desain dan alat penelitian yang digunakan. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Suharsimi Arkunto (2009:234) penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan tentang sesuatu variabel, keadaan, gejala atau fenomena.

Sedangkan metode deskriptif menurut Moh. Nazir (2011:54) adalah

Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Dari penggunaan metode deskriptif ini akan diperoleh deskripsi mengenai *good corporate governance* yang dihitung melalui skor pemeringkatan CGPI dan harga saham penutupan periode 2009-2013.

Adapun metode verifikatif adalah metode pengujian hipotesis melalui alat analisis statistik (Umi Narimawati, 2008:21). Sedangkan menurut Moh. Nazir (2011:89), metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap harga saham pada perusahaan yang mengikuti pemeringkatan *corporate governance perception index* periode 2009-2013.

### **3.2.2. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan perpaduan antara keputusan dan revisi, dimana suatu keputusan yang diambil selalu diiringi dengan pengaruh adanya keseimbangan dalam proses (Moh. Nazir, 2011:92). Desain penelitian ini adalah kausal karena, membuktikan hubungan suatu variabel terhadap variabel lainnya. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *good corporate governance* terhadap harga saham pada perusahaan yang mengikuti pemeringkatan *corporate governance perception index* periode 2009-2013.

### **3.3. Operasionalisasi Variabel**

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Variabel bebas atau *independent variable*

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *good corporate governance* (GCG). Kualitas GCG diukur dengan skor *corporate governance perception index* (CGPI) yang diterbitkan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) bekerjasama dengan majalah SWA. Skor CGPI merupakan hasil penilaian dari aspek *self assessment*, pengumpulan dokumen perusahaan, penyusunan makalah dan presentasi, dan observasi ke perusahaan.

2. Variabel terikat atau *dependent variable*

Variabel terikat dalam penelitian adalah harga saham. Harga saham dilihat dari harga pada penutupan tahun yaitu pada tiap akhir tahun 2009-2013.

Operasional variabel secara terperinci dapat dilihat di tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
<i>Good Corporate Governance</i> (X)	<i>Good corporate governance</i> adalah sekumpulan aturan yang mendefinisikan hubungan antara pemegang saham, terutama yang berkaitan dengan hak pemegang saham dan pertanggungjawaban (Sukrisno Agoes, 2005)	Skor CGPI	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham akan mewakili nilai perusahaan, tidak hanya nilai intrinsik bahkan harapan akan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai dikemudian hari (David, dkk., 2010:272).	Harga pasar saham berdasarkan harga penutupan pada setiap akhir tahun	Rasio

### 3.4. Sumber Data

Menurut Arikunto (2006:129), sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data umumnya dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung, sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yang meliputi:

- Hasil pemeringkatan *corporate governance perception index* (CGPI) yang dilakukan oleh *Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG) bekerja sama dengan majalah SWA
- Data statistik yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dalam *IDX Annualy Report*
- Data historis pergerakan harga saham

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:100), metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memudahkan penelitian yang akan dilakukan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan, pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait. Salah satunya adalah data berupa laporan keuangan perusahaan.

### 3.6. Populasi dan Sampel

#### 3.6.1. Populasi

Menurut Moh. Nazir (2011:271), populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:61), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013 dan telah melaksanakan GCG yaitu 59 perusahaan.

### 3.6.2. Sampel

Moh. Nazir (2011:271) mengatakan, bahwa sampel adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian saja dari populasi yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:62), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki pada populasi. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya (Sugiyono, 2012:68). Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009-2013
2. Perusahaan terdaftar sebagai peserta pemeringkatan *corporate governance perception index*
3. Perusahaan terdaftar sebagai peserta pemeringkatan *corporate governance perception index* secara berturut-turut dari tahun 2009-2013
4. Perusahaan memublikasikan laporan keuangan lengkap dari tahun 2009-2013

Berdasarkan kriteria sampel di atas, maka dalam penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan. Proses seleksi sampel penelitian dapat dilihat di tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Pemilihan Sampel**

<b>Pemilihan Sampel</b>	
Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013	480
Perusahaan yang tidak terdaftar dalam CGPI	421
Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut sebagai peserta CGPI 2009-2013	49
Perusahaan yang terpilih menjadi sampel	10

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2014

Berikut ini adalah tabel daftar perusahaan yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian:

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Kode Perusahaan Di BEI</b>	<b>Perusahaan</b>
1.	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk
2.	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk
3.	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
4.	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
5.	UNTR	PT. United Tractors Tbk
6.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk
7.	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam
8.	JSMR	PT. Jasa Marga
9.	ELTY	PT. Bakrieland Development

10.	WEHA	PT. Panorama Transportasi
-----	------	---------------------------

### 3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam metode ilmiah karena dengan analisislah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian (Moh. Nazir, 2011:346). Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data yang kemudian diolah melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Menyusun kembali data yang telah diperoleh, kemudian diajukan kembali dalam bentuk tabel maupun grafik
2. Analisis deskriptif terhadap *good corporate governance* dengan mengambil skor pemeringkatan CGPI
3. Analisis deskriptif harga saham perusahaan dengan mengambil harga saham penutupan akhir tahun periode 2009-2013
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap harga saham.

#### 3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:29), statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Adapun analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif *Good Corporate Governance*

*Good corporate governance* adalah sekumpulan aturan yang mendefinisikan hubungan antara pemegang saham, terutama yang berkaitan dengan hak pemegang saham dan pertanggungjawaban (Sukrisno Agoes, 2005). Data



yang digunakan dalam penelitian ini adalah skor hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) bekerjasama dengan majalah SWA.

## 2. Analisis Deskriptif Harga Saham

Harga saham akan mewakili nilai perusahaan, tidak hanya nilai intrinsik bahkan harapan akan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai dikemudian hari (David, dkk., 2010:272). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara melihat harga saham pada waktu penutupan (*closing price*).

### 3.7.2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2012:261), regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Berikut ini persamaan umum regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX \text{ (Sugiyono, 2012:261)}$$

Keterangan:

Y = Harga saham

a = Konstanta

b = Koefisien persamaan regresi variabel bebas

X = *Good corporate governance*

### 3.7.3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya adalah apakah garis X dan Y membentuk garis

linear atau tidak, jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Berikut rumus yang digunakan dalam uji linearitas. Sugiyono (2012: 265):

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n \sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum_{xi} \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{ni} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - (S) - JK(TC)$$

Keterangan :

JK (T) = Jumlah Kuadrat Total

JK(a) = Jumlah Kuadrat Koefisien

JK (S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK (TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK (G) = Jumlah Kuadrat Galat

### 3.7.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Hipotesis nol ( $H_0$ ) menunjukkan tidak adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menunjukkan adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Statistik hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan pengambilan dan penolakan hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

$H_0$  : *Good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

$H_a$  : *Good corporate governance* berpengaruh terhadap harga saham.

### 1.7.5. Uji Keberartian Regresi

“Uji keberartian regresi adalah angka yang menunjukkan kuatnya hubungan antar dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen” (Sugiyono, 2012, hlm. 222). Pengujiannya dapat menggunakan uji F. Uji F adalah membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Adapun rumus  $F_{hitung}$  sebagai berikut:

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$$

Dimana:

$$S^2_{reg} = JK(b|a)$$

$$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n - 2}$$

Sujana (2003, hlm.19)

Keterangan:

F = Nilai  $F_{hitung}$

$S^2_{reg}$  = Sum of Square (Jumlah Kuadrat) Regresi

$S^2_{sis}$  = Sum of Square (Jumlah Kuadrat) Sisa

$F_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ , taraf signifikansinya 5% ( $\alpha$  0,05). Bila signifikasinya lebih tinggi daripada tingkat keyakinannya, menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji keberartian koefisien regresi dan sebaliknya. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1.  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai sig < taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2.  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau nilai sig > taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Adapun hipotesis pada uji keberartian regresi dalam penelitian ini, yaitu:

1.  $H_0$  = Regresi tidak berarti
2.  $H_a$  = Regresi berarti

### 3.7.6. Uji Keberartian Koefisien Regresi

Uji keberartian koefisien regresi digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel *independent* dan *dependent* dimana, salah satu variabel *independent* dibuat tetap atau dikendalikan (Sugiyono, 2012:235). Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$ . Gunanya untuk menguji kemampuan signifikansi hasil penelitian (Riduwan, dkk., 2012, hlm.126). Rumus  $t_{hitung}$  dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Di mana:

$$S_b = \sqrt{S_{b^2}}$$

$$S_{b^2} = \frac{S_{yx}^2}{\sum X^2 - \frac{\sum(X)^2}{n}}$$

$$S_{yx}^2 = \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{(n - 2)}$$

Sudjana (2003:31)

Keterangan:

t = Nilai  $t_{hitung}$

b= Koefisien regresi X

Sb= Kesalahan Baku (Standard Error) Koefisien Regresi X

Selanjutnya hasil  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ) uji dua pihak. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

- Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Jika  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Pada penelitian uji t ini hipotesis yang digunakan, yaitu:

1.  $H_0: \beta_1 = 0$ , *Good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

$H_1: \beta_1 \neq 0$ , *Good corporate governance* berpengaruh terhadap Harga Saham